



DINAS KEPEMUDAAN OLARAHAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Ernawati
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 1120
Jumlah Pemuda : 300
Bulan/Tahun : Juli 2024
Dicetak pada 22 Juli 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
1. Banyaknya masyarakat desa Dawuhan yang menjadi produsen kerupuk Cantir. Hal ini dikarenakan banyaknya tanaman singkong yang ada di sekitar Desa Dawuhan. Ada sekitar lebih dari 10 orang produsen. 2. Di Desa Dawuhan terdapat banyak Industri Rumah Tangga.	1. Masih minimnya varian yang di produksi oleh masyarakat dalam membuat kerupuk Cantir. Hal ini menyebabkan jangkaang pasar yang masih sempit. Masyarakat Desa Dawuhan masih memproduksi varian original di tengah persaingan dunia kerupuk lain yang sudah memiliki banyak varian dan dapat menjualkan pasaran di semua kalangan. 2. UMKM di desa Dawuhan banyak yang belum memiliki izin legalitas, baik itu NIB, Sertifikasi Halal, maupun PIRT. Beberapa UMKM ingin memperluas pemasaran namun belum berani karena produk mereka belum memiliki legalitas.	1. Mendampingi produsen dalam membuat varian baru kerupuk Cantir. 2. Memfasilitasi para UMKM dalam pembuatan legalitas seperti NIB, Sertifikasi Halal, dan PIRT, yang selanjutnya bekerja sama dengan Rumah BUMN Banjarnegara.	Jumlah (27). 1. Sinah, Khomsiyah. 2. Sutiyah, Supinah, Sukarni, Nur Asiyah, Salwiyah, Tuwiyah, Charitna, Salni, Minah, Wulaniti Tia Saputri, Bela, Maya, Sulastri, Rusmiyati, Vika Aulia, Ririn, Tumiyati, Tami, Siti Rahayu, Sinah, Mingsad, Nurkholis, Winarti, Basir, Khomsiyah.	Jumlah (1). Kelompok UMKM "Sugih Bareng"	1. Berhasil membuat 2 varian kerupuk Cantir yang baru. Yaitu varian kerupuk Cantir yang memiliki motif warna orange dan warna merah. 2. Berhasil membuat legalitas sebanyak 21 NIB, untuk PIRT sebanyak 53 produk, dan 18 akun pengajuan sertifikat halal self declare.	1. Motif yang dibuat pada varian baru kerupuk Cantir masih berubah dan belum konsisten hal ini membuat komplekasan dari si pembeli kerupuk Cantir. Perbaikan cuaca yang tidak menentu sehingga membuat proses pengeringan kerupuk Cantir belum maksimal yang mengakibatkan beberapa kali permintaan sudah naik namun produknya turun. 2. Banyak pelaku UMKM desa Dawuhan yang masih gaptek sehingga menghambat pengajuan legalitas ini karena membutuhkan handphone.	1. Mencurikan ide varian lain kerupuk Cantir. Mengajak produsen lain untuk membuat varian baru kerupuk Cantir agar dapat bersaing dengan jenis kerupuk lainnya di pasaran. 2. Bekerja sama dengan Dinas Kesejahteraan Banjarnegara untuk melakukan penyuluhan mengenai PIRT guna melengkapi persyaratan pengajuan UMKM dan mengawalnya dalam pengajuan sertifikasi halal self declare.	pastikan untuk tetap semangat, dampingi dalam pengurusan legalitas, bantu promosi dan pemasaran. breeding produk cantir agar lebih menarik dan nilai jual meningkat.

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKK 2024

Emwali

